

AL INSYIQAAQ (TERBELAH)

MUQADDIMAH

Surat Al Insyiqaaq, terdiri atas 25 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah diturunkan sesudah surat Al Infithaar.

Dinamai "Al Insyiqaaq" (terbelah), diambil dari perkataan "Insyaaqat" yang terdapat pada permulaan surat ini, yang pokok katanya ialah "insyiqaaq".

Pokok-pokok isinya:

Peristiwa-peristiwa pada permulaan terjadinya hari kiamat; peringatan bahwa manusia bersusah payah menemui Tuhannya; dalam menemui Tuhannya kelak ada yang mendapat kebahagiaan dan ada pula yang mendapat kesengsaraan; tingkat-tingkat kejadian dan kehidupan manusia di dunia dan di akhirat.

سُورَةُ الْاِنْشِقَاقِ

AL INSYIQAAQ (TERBELAH)

SURAT KE 84 : 25 ayat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ORANG-ORANG MU'MIN MENERIMA CATATAN AMALNYA DI SEBELAH KANAN DAN AKAN MENERIMA PEMERIKSAAN YANG MUDAH.

1. Apabila langit terbelah,
2. dan patuh kepada Tuhannya, dan sudah semestinya langit itu patuh,
3. dan apabila bumi diratakan,
4. dan memuntahkan apa yang ada di dalamnya dan menjadi kosong,
5. dan patuh kepada Tuhannya, dan sudah semestinya bumi itu patuh, (pada waktu itu manusia akan mengetahui akibat perbuatannya).
6. Hai manusia, sesungguhnya kamu telah bekerja dengan sungguh-sungguh menuju Tuhanmu, maka pasti kamu akan menemui-Nya¹⁵⁶⁶).
7. Adapun orang yang diberikan kitabnya dari sebelah kanannya,
8. maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah,
9. dan dia akan kembali kepada kaumnya (yang sama-sama beriman) dengan gem-bira.

ORANG-ORANG DURHAKA MENERIMA CATATAN AMALNYA DARI BELAKANG DAN AKAN DIMASUKKAN KE DALAM NERAKA.

10. Adapun orang yang diberikan kitabnya dari belakang,

إِذَا السَّمَاءُ انشَقَّتْ ①

وَأَذِنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ ②

وَإِذَا الْأَرْضُ مُدَّتْ ③

وَأَلْقَتْ مَا فِيهَا وَتَخَلَّتْ ④

وَأَذِنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ ⑤

يَأْتِيهَا الْإِنسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَى رَبِّكَ كَدْحًا فَمُلِيقِهِ ⑥

فَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ ⑦

فَسَوْفَ يَحْصِبُ حَصَابًا يَسِيرًا ⑧

وَيُنْقَلِبُ إِلَىٰ أَهْلِهِ مَسْرُورًا ⑨

وَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ وَرَاءَ ظَهْرِهِ ⑩

1566). Maksudnya: manusia di dunia ini baik disadarinya atau tidak adalah dalam perjalanan kepada Tuhannya. Dan tidak dapat tidak dia akan menemui Tuhannya untuk menerima pembalasan-Nya dari perbuatannya yang buruk maupun yang baik.

11. maka dia akan berteriak: "Celakalah aku".

فَسَوْفَ يَدْعُوا ثُبُورًا ﴿١١﴾

12. Dan dia akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala (neraka).

وَيَصْلَىٰ سَعِيرًا ﴿١٢﴾

13. Sesungguhnya dia dahulu (di dunia) bergembira di kalangan kaumnya (yang sama-sama kafir).

إِنَّهُ كَانَ فِي أَهْلِهِ مَسْرُورًا ﴿١٣﴾

14. Sesungguhnya dia yakin bahwa dia sekali-kali tidak akan kembali (kepada Tuhannya).

إِنَّهُ ظَنَّ أَنْ لَنْ يَحُورَ ﴿١٤﴾

15. (Bukan demikian), yang benar, sesungguhnya Tuhannya selalu melihatnya.

بَلَىٰ إِنْ رَزَقَهُ رَبُّكَ كَانَ بِهِ بِصِيرًا ﴿١٥﴾

MANUSIA MENGALAMI PROSES KEHIDUPAN TINGKAT DEMI TINGKAT.

16. Maka sesungguhnya Aku bersumpah dengan cahaya merah di waktu senja,

فَلَا أَقْسَمُ بِالْشَّفَقِ ﴿١٦﴾

17. dan dengan malam dan apa yang diselubunginya,

وَاللَّيْلِ وَمَا وَسَقَ ﴿١٧﴾

18. dan dengan bulan apabila jadi purnama,

وَالْقَمَرِ إِذَا اتَّسَقَ ﴿١٨﴾

19. sesungguhnya kamu melalui tingkat demi tingkat (dalam kehidupan) ¹⁵⁶⁷).

لَتَرْكَبُنَّ طَبَقًا عَنْ طَبِقٍ ﴿١٩﴾

20. Mengapa mereka tidak mau beriman?,

فَمَا لَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٢٠﴾

21. dan apabila Al Qur'an dibacakan kepada mereka, mereka tidak bersujud,

وَإِذَا قُرِئَ عَلَيْهِمُ الْقُرْآنُ لَا يَسْجُدُونَ ﴿٢١﴾

22. bahkan orang-orang kafir itu mendustakannya).

بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا يَكْذِبُونَ ﴿٢٢﴾

23. Padahal Allah mengetahui apa yang mereka sembunyikan (dalam hati mereka).

وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا تُوعُونَ ﴿٢٣﴾

24. Maka beri kabar gembiralah mereka dengan azab yang pedih,

فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٢٤﴾

1567). Yang dimaksud dengan tingkat demi tingkat ialah dari setetes air mani sampai dilahirkan, kemudian melalui masa kanak-kanak remaja dan sampai dewasa. Dari hidup menjadi mati kemudian dibangkitkan kembali.

25. Tetapi orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka pahala yang tidak putus-putusnya.

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ
أَجْرٌ عَزِيزٌ مَّمْنُونٌ ﴿٥٥﴾

PENUTUP

Surat Al Insyiqaaq mengutarakan kejadian-kejadian permulaan terjadinya hari kiamat, bagaimana balasan amalan yang baik dan perbuatan yang buruk; dan kepastian terjadinya hari kiamat yang ditentang oleh orang-orang kafir.

HUBUNGAN SURAT AL INSYIQAAQ DENGAN SURAT AL BURUUJ.

1. Kedua surat ini sama-sama menerangkan janji-janji Allah kepada orang-orang mu'min serta ancaman-ancaman-Nya kepada orang-orang yang mengingkari seruan Rasulullah s.a.w.
2. Pada surat Al Insyiqaaq diterangkan sikap orang-orang musyrik terhadap seruan Rasulullah s.a.w., sedang surat Al Buruuj menerangkan sikap orang-orang musyrik dan tindakan-tindakan mereka yang biasa mereka lakukan sejak dahulu terhadap orang-orang yang menerima seruan para rasul.